

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA)

PT Danamas Insan Kreasi Andalan, atau yang lebih dikenal dengan PT DIKA merupakan perusahaan penyedia solusi *outsourcing* dan pengelolaan sumber daya manusia (*Human Capital Management*) yang berfokus pada layanan terpadu (*One Stop Outsourcing Solution*) di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 2 Mei 2012 sebagai anak perusahaan dari Dana Pensiun Karyawan Bank Central Asia (BCA) dengan tujuan menyediakan tenaga kerja profesional yang mampu mendukung efisiensi dan pertumbuhan bisnis berbagai sektor industri di Indonesia.



DANAMAS INSAN KREASI ANDALAN

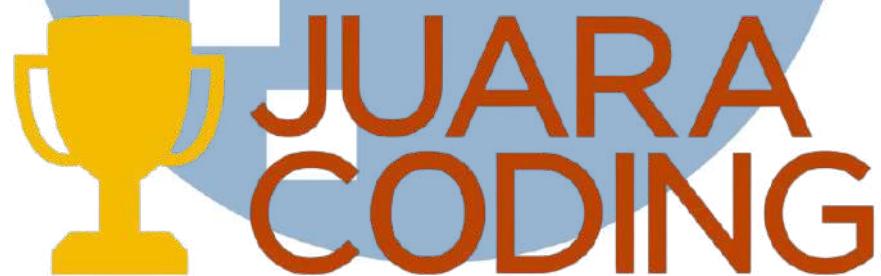
Gambar 2.1 Logo PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA)

Sumber: ptdika.com

Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, PT DIKA kini telah berkembang dan memiliki jaringan operasional yang sangat luas, mencakup lebih dari 50 kota di seluruh Indonesia, mulai dari Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali hingga Nusa Tenggara. Dengan dukungan lebih dari 5.800 mitra kerja, serta 2.200 tenaga kontrak dan magang, PT DIKA terus memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan *outsourcing* terkemuka di Indonesia.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Business Process Outsourcing* (BPO), PT DIKA tidak hanya menyediakan layanan ahli daya, tetapi juga mengelola dua unit bisnis strategis yang mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja, serta digitalisasi proses rekrutmen. Unit bisnis yang berada di bawah PT DIKA adalah JuaraCoding dan PeluangKerjaku. JuaraCoding merupakan

platform dan penyelenggara program *IT Bootcamp* yang berfokus pada pengembangan keterampilan teknologi dan pemrograman, sekaligus menjadi pendukung utama dalam penyediaan talenta digital untuk *IT Outsourcing* PT DIKA. Sementara itu, PeluangKerjaku adalah unit bisnis yang berfungsi sebagai *job portal* yang menyediakan informasi lowongan kerja dari berbagai industri, Platform ini menjadi jembatan antara pencari kerja dan perusahaan, dengan menyediakan akses terhadap berbagai kesempatan kerja yang relevan, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Dengan fondasi unit bisnis yang saling melengkapi ini, PT DIKA mampu mengoperasikan layanan *outsourcing* secara lebih efektif dan komprehensif, yang kemudian diwujudkan melalui lima pilar utama layanan perusahaan.



Gambar 2.2 Logo JuaraCoding
Sumber: juaracoding.co.id



Dalam menjalankan operasionalnya, PT DIKA berfokus pada lima pilar utama layanan *outsourcing*, yaitu:

1. Sales Outsourcing

Pilar ini menangani alih daya tenaga penjualan sesuai kebutuhan klien, baik melalui sistem *Job Supply* maupun *Labor Supply*. Layanan yang disediakan meliputi:

- *Exhibition*
- *Canvassing*
- *Telemarketing*
- *Mobile Sales*

2. Human Resources Outsourcing

Pilar ini mendukung fungsi manajemen sumber daya manusia (HRD) mulai dari proses rekrutmen hingga penggajian (*payroll*). Layanan yang termasuk di dalamnya mencakup:

- *Recruitment*
- *Payroll Management*
- *Training & Development*
- *Labor Supply*

3. IT Outsourcing

Pilar ini menyediakan layanan tenaga kerja dan solusi teknologi informasi untuk membantu klien mengatasi tantangan digitalisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Layanan yang ditawarkan meliputi:

- *Corporate Bootcamp*
- *In-House Programmer*
- *Application Tester (QA)*
- *IT Solutions & Support*

4. Collection Outsourcing

Pilar ini berfokus pada kegiatan penagihan, baik untuk akun aktif (*X-Day Collection*) maupun akun tidak aktif (*Write-Off* atau *Recovery*)

dengan didukung oleh sistem penagihan dan tenaga kerja. Layanan yang tersedia antara lain:

- *Desk Collection*
- *Field Collection*

5. *Operational Outsourcing*

Pilar ini menyediakan dukungan tenaga kerja untuk aktivitas operasional dan administratif klien, baik sebagian maupun seluruh proses kerja yang memiliki standar *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Standard Operating Procedure (SOP)*. Layanan yang ditawarkan mencakup:

- *Distribution & Reconciliation*
- *Call Center*
- *Data Input*
- *Surveyor*

Dengan kelima pilar tersebut dan lebih dari 10 tahun pengalaman, serta reputasi yang kuat, PT DIKA kini telah dipercaya oleh lebih dari 100 perusahaan besar di Indonesia dari berbagai sektor industri, di antaranya berasal dari sektor perbankan dan keuangan (BCA, BRI, BNI), asuransi (Zurich, BCALife, PaninDai-IchiLife), fintech (Dana, Gopay, ShopeePay), teknologi informasi (Perfios, Primo, Boer Technology), startup digital (Shopee, Bukalapak, Grab), dan sektor lainnya (UNIQLO, Canon, MyRepublic). Reputasi tersebut menjadikan PT DIKA sebagai mitra strategis bagi perusahaan yang ingin meningkatkan produktivitas dan memperkuat kapabilitas bisnis melalui solusi tenaga kerja yang efisien, terukur, dan berbasis teknologi. Dengan kombinasi antara pengalaman lebih dari satu dekade, tim manajemen profesional, dan sistem digital yang terintegrasi, PT DIKA terus berupaya untuk memberikan layanan *outsourcing* terbaik dan relevan dengan kebutuhan industri modern.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Visi, Misi, dan Value PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA)

Sebagai perusahaan penyedia solusi *outsourcing* terintegrasi, PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA) memiliki visi, misi, dan nilai perusahaan yang menjadi pedoman utama dalam setiap aktivitas bisnisnya. Seluruh prinsip ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjadi mitra yang andal, profesional, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Visi dari PT DIKA adalah "Menjadi *One Stop Outsourcing Solutions* yang andal dan terpercaya bagi mitra untuk mengembangkan bisnisnya." Visi ini menunjukkan aspirasi PT DIKA untuk tidak hanya menjadi penyedia tenaga kerja, tetapi juga sebagai mitra strategis yang mampu memberikan solusi menyeluruh bagi perusahaan klien. Melalui pendekatan yang inovatif dan adaptif, PT DIKA berupaya memperkuat posisinya sebagai perusahaan *outsourcing* yang mampu membantu mitra bisnis mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Misi dari PT DIKA adalah "Mengembangkan sumber daya manusia untuk mencapai performa terbaik dan memberikan solusi terpadu bagi klien dalam mencapai tujuan perusahaan." Misi ini menegaskan fokus PT DIKA pada pengembangan kompetensi manusia sebagai aset utama perusahaan. Melalui proses rekrutmen yang selektif, pelatihan berbasis kinerja, dan sistem manajemen yang terintegrasi, PT DIKA berkomitmen untuk menyediakan tenaga kerja yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki nilai etika dan profesionalisme yang tinggi dalam mendukung kesuksesan bisnis klien.

Dalam menjalankan visi dan misinya, PT DIKA berpegang pada empat *value* utama yang menjadi fondasi budaya perusahaan, yaitu:

1. Dinamis

Mencerminkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan terus berinovasi dalam menghadapi tantangan industri *outsourcing* yang kompetitif.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2. Integritas

Menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan dengan klien dan mitra kerja melalui kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam setiap proses dan keputusan bisnis.

3. Kekeluargaan

Menggambarkan budaya kerja yang hangat, kolaboratif, dan saling menghargai, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung produktivitas di seluruh tingkatan organisasi.

4. Andal

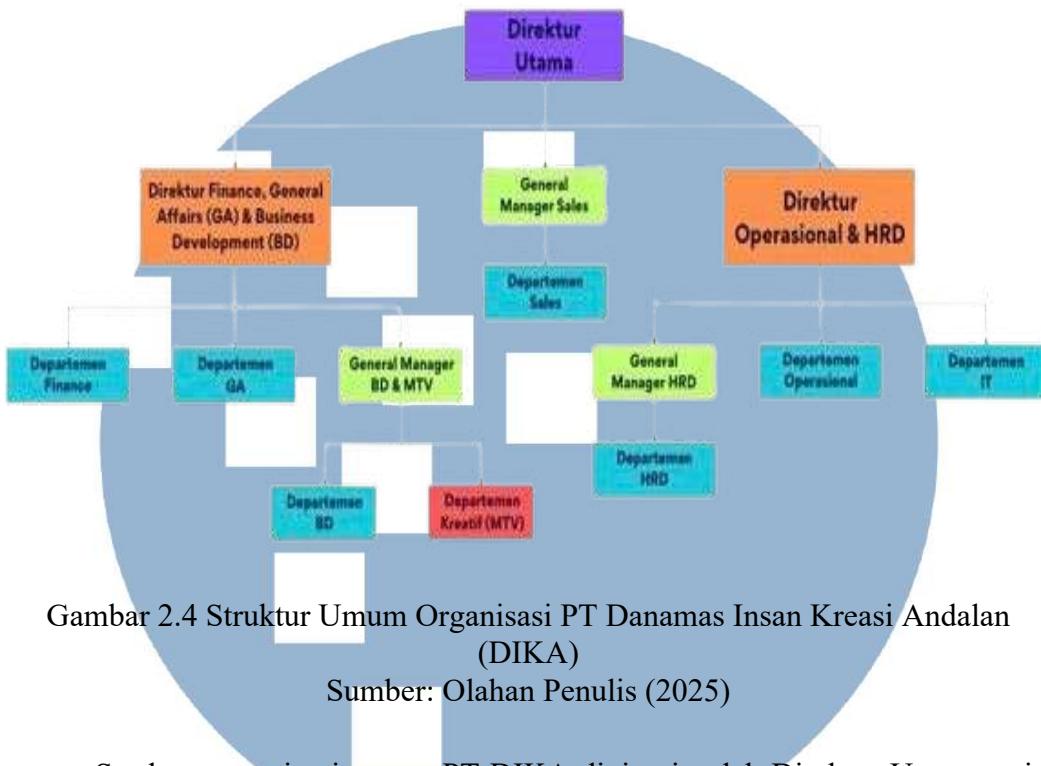
Merepresentasikan komitmen PT DIKA untuk memberikan hasil kerja yang konsisten, berkualitas, dan dapat dipercaya oleh seluruh klien dan mitra bisnisnya.

Melalui penerapan keempat *value* tersebut, PT DIKA berupaya menjaga reputasinya sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan dalam memberikan solusi sumber daya manusia yang efisien, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan industri modern. Dengan landasan visi dan misi yang jelas, serta nilai perusahaan yang kuat, PT DIKA terus berkomitmen untuk tumbuh sebagai perusahaan *outsourcing* yang berorientasi pada pengembangan manusia dan keberlanjutan bisnis.

2.3 Struktur Organisasi PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA)

PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA) menerapkan struktur organisasi yang terintegrasi untuk memastikan koordinasi yang efisien antar departemen dan efektivitas dalam pelaksanaan setiap fungsi bisnisnya. Struktur organisasi ini dirancang secara hierarkis dengan pembagian tanggung jawab yang jelas, sehingga setiap divisi dapat beroperasi secara sinergis dalam mendukung visi perusahaan untuk menjadi *One Stop Outsourcing Solutions* yang andal dan terpercaya. Berikut adalah struktur organisasi PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA):

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.4 Struktur Umum Organisasi PT Danamas Insan Kreasi Andalan (DIKA)

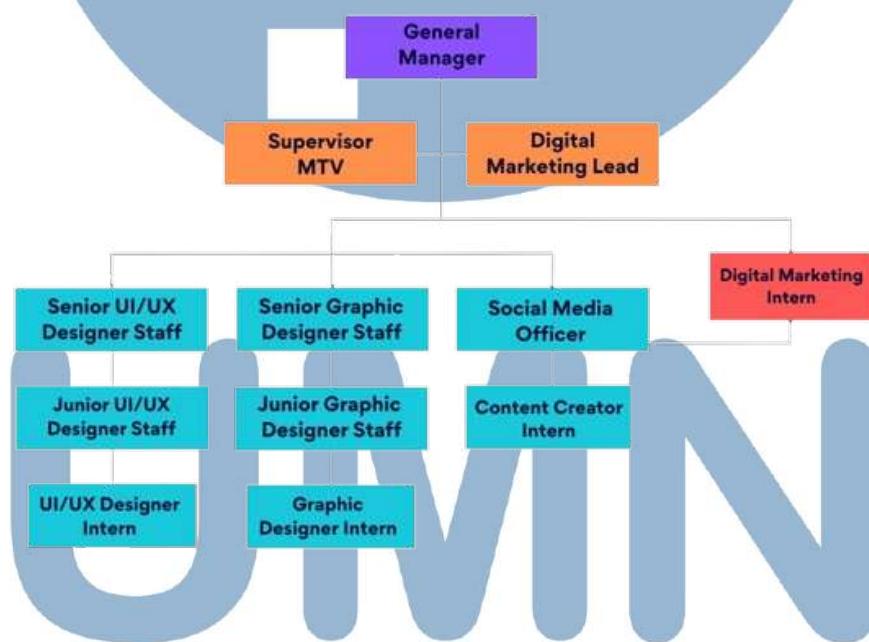
Sumber: Olahan Penulis (2025)

Struktur organisasi umum PT DIKA dipimpin oleh Direktur Utama, yaitu Pak Darwin Tan yang memegang tanggung jawab utama terhadap keseluruhan kebijakan dan arah strategis perusahaan. Di bawahnya terdapat 2 posisi Direktur dan beberapa General Manager yang mengoordinasikan berbagai departemen fungsional. Pertama ada Direktur Finance, General Affairs (GA), dan Business Development (BD), yaitu Pak Mingto Purba yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, administrasi umum, dan pengembangan bisnis perusahaan. Di bawah koordinasinya terdapat Departemen Finance, Departemen General Affairs (GA), serta General Manager BD & MTV, yaitu Ibu Indri Ayu Maruti yang memimpin Departemen Business Development (BD) dan Departemen Kreatif (MTV).

Selain itu, terdapat Direktur Operasional dan HRD, yaitu Ibu Sulistyaningsih yang mengawasi Departemen Operasional, Departemen IT, serta General Manager HRD, yaitu Ibu Ani Aryani yang bertugas memimpin Departemen HRD. Sementara itu, terdapat General Manager Sales, yaitu Pak May Dwiantoro yang berperan langsung dibawah Direktur Utama dan bertanggung jawab memimpin seluruh aktivitas pada Departemen Sales. Struktur ini

menunjukkan pembagian fungsi yang saling terhubung, yang di mana setiap Direktorat dan General Manager memiliki mandat untuk mengoptimalkan kinerja masing-masing departemen dalam mendukung tujuan strategis perusahaan.

Departemen Kreatif, atau dikenal dengan sebutan MTV yang merupakan kepanjangan dari *Motivational Team*, merupakan salah satu divisi strategis di bawah General Manager BD & MTV. Departemen ini bertanggung jawab dalam merancang, mengelola, dan mengeksekusi strategi komunikasi visual dan digital marketing untuk memperkuat citra perusahaan. MTV juga menjadi pusat kolaborasi antar divisi atau departemen, terutama dalam mendukung kegiatan promosi, *branding*, dan publikasi perusahaan secara daring. Berikut adalah struktur khusus Departemen Kreatif (MTV):



Gambar 2.5 Struktur Khusus Departemen Kreatif (MTV)

Sumber: Olahan Penulis

Struktur Departemen MTV disusun secara sistematis agar setiap posisi dapat menjalankan fungsi yang saling melengkapi. Pada level tertinggi, terdapat General Manager BD & MTV, yaitu Ibu Indri Ayu Maruti yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan arah strategis dan performa keseluruhan tim MTV. Di bawahnya terdapat dua posisi penting, Supervisor MTV, yaitu Pak Muhammad

Rizkiansyah dan Digital Marketing Lead, yaitu Ibu Sulthana Dzakira yang memiliki peran langsung dalam mengoordinasikan kegiatan kreatif dan digital marketing secara operasional.

Lebih lanjut, Departemen MTV terdapat sejumlah staf dan intern yang terbagi berdasarkan bidang keahlian, yakni desain grafis, UI/UX, media sosial, dan digital marketing. Posisi Digital Marketing Intern yang berwarna merah menandakan peran penulis dalam struktur ini. Berikut uraian masing-masing posisi dalam Departemen Kreatif (MTV) beserta perannya dalam kegiatan magang:

1. General Manager

Bertugas mengawasi dan menetapkan arah strategis seluruh kegiatan kreatif dan digital marketing. General Manager memastikan setiap inisiatif komunikasi dan visual yang dilakukan tim MTV selaras dengan citra korporasi dan tujuan bisnis perusahaan.

2. Supervisor MTV

Memimpin serta mengoordinasikan seluruh anggota tim MTV dalam setiap proyek kreatif, mulai dari tahap *brainstorming* hingga implementasi. Supervisor juga berperan dalam memberikan pengarahan, melakukan evaluasi hasil kerja, dan memastikan setiap materi yang diproduksi memenuhi standar kualitas dan *brand identity* perusahaan.

3. Digital Marketing Lead

Mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran digital PT DIKA. Posisi ini fokus pada peningkatan visibilitas perusahaan melalui media digital seperti website, media sosial, dan platform iklan daring.

Digital Marketing Lead juga menjadi mentor utama bagi anggota tim yang terlibat dalam produksi konten digital, termasuk penulis sebagai Digital Marketing Intern.

4. Senior UI/UX Designer Staff

Bertanggung jawab merancang dan mengawasi tampilan antarmuka (*user interface*) serta pengalaman pengguna (*user experience*) untuk

berbagai platform digital milik PT DIKA seperti *mobile application*, *landing page website*, dan *internal company system*. Desainer senior memastikan bahwa desain digital tetap estetis, fungsional, dan mudah diakses oleh pengguna.

5. Junior UI/UX Designer Staff dan UI/UX Designer Intern

Mendukung pekerjaan desainer senior dengan merancang dan mengawasi tampilan antarmuka (*user interface*) serta pengalaman pengguna (*user experience*) untuk berbagai platform digital milik PT DIKA seperti *mobile application*, *landing page website*, dan *internal company system*. Desainer junior juga memastikan bahwa desain digital tetap estetis, fungsional, dan mudah diakses oleh pengguna.

6. Senior Graphic Designer Staff

Mengawasi seluruh aktivitas desain grafis dan memastikan setiap materi visual yang diproduksi selaras dengan panduan merek perusahaan. Posisi ini bertanggung jawab terhadap proyek besar seperti desain *branding*, *event corporate*, hingga kebutuhan visual untuk kampanye internal maupun eksternal.

7. Junior Graphic Designer Staff dan Graphic Designer Intern

Bertugas membuat berbagai desain visual seperti poster, *banner*, dan *visual feed* untuk mendukung aktivitas promosi perusahaan. Tim ini bekerja sama dengan Social Media Officer dan Digital Marketing Lead dalam memastikan hasil desain menarik, relevan, dan sesuai dengan pesan komunikasi yang ingin disampaikan.

8. Social Media Officer

Mengelola akun media sosial resmi PT DIKA seperti Instagram, LinkedIn, dan TikTok. Bertugas dalam penyusunan kalender konten, pembuatan *caption*, serta menganalisis interaksi audiens untuk menjaga konsistensi citra digital perusahaan. Social Media Officer juga bekerja sama dengan Digital Marketing dan tim desain dalam menciptakan kampanye yang menarik dan relevan.

9. Content Creator Intern

Mendukung tim kreatif dalam pembuatan konten digital, seperti video, *reels*, dan *caption* media sosial. Posisi ini juga membantu riset tren, serta ide-ide baru untuk menjaga agar konten PT DIKA tetap relevan dan menarik bagi target audiens.

10. Digital Marketing Intern

Sebagai Digital Marketing Intern, penulis berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan digital marketing yang mencakup penerapan *Search Engine Optimization* (SEO), *Search Engine Marketing* (SEM), dan *Social Media Marketing* (SMM). Dalam konteks SEO, penulis tidak hanya terlibat dalam pembuatan artikel untuk website perusahaan, tetapi juga dalam produksi konten organik atau reguler yang dipublikasikan di media sosial, seperti poster carousel dan materi visual lainnya. Pada penerapan SEM, penulis memanfaatkan konten organik yang telah diproduksi sebelumnya, khususnya iklan digital berbentuk video, untuk digunakan sebagai materi *paid ads*. Sementara itu, dalam SMM, penulis berfokus pada pengelolaan konten untuk platform Instagram dan LinkedIn sebagai media utama komunikasi perusahaan. Penulis terlibat dalam penyusunan *caption* untuk Instagram dan LinkedIn, pembuatan *copy* untuk desain konten visual, serta penulisan naskah artikel untuk website perusahaan. Seluruh aktivitas *copywriting* tersebut dilakukan dengan memperhatikan konsistensi gaya bahasa, *tone* komunikasi, dan kesesuaian pesan dengan identitas, serta standar komunikasi PT DIKA.

Seluruh aktivitas tersebut dilakukan di bawah bimbingan Supervisor MTV dan Digital Marketing Lead, dengan berkolaborasi bersama Social Media Officer juga. Melalui pengalaman magang ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk memahami secara langsung penerapan strategi digital marketing di lingkungan profesional, sekaligus mengembangkan kemampuan teknis dan kreatif dalam mendukung komunikasi perusahaan di era digital yang kompetitif.